

SKRIPSI

**INVESTIGASI PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM MENILAI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR
INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017– 2020**



Oleh:

Febi Wiranti Utami

01031482023001

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
INVESTIGASI PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM MENILAI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR
INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020

Disusun oleh:

Nama : Febi Wiranti Utami
NIM : 01031482023001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan:

Tanggal: 21 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Ketua:



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si, Ak.
NIP. 19670701199203003
Anggota:

Tanggal: 18 Juni 2022



Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si
NIP. 198911152019032021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INVESTIGASI PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM MENILAI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR INDUSTRI
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017– 2020

Disusun Oleh:

Nama : Febi Wiranti Utami
Nim : 01031482023001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, 18 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 22 Juli 2022

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19670701199203003



Ruti Samudra Hanura, S.E., M.Si.
NIP. 198911152019032021



Dr. Shelly F. Kartesari, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2022
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
16/08



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Febi Wiranti Utami
Nim : 01031482023001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan yang Sebelumnya Bahwa Skripsi yang Berjudul:

Investigasi Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017– 2020

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
Anggota : Ruth Samantha Hamzah, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 18 Juli 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan namanya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan keserjanaan.

Inderalaya, 16 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan



Febi Wiranti Utami
01031482023001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.

(Ridwan Kamil)

Walau banyak orang meremehkanmu saat ini tapi jangan pernah meremehkan orang lain, karna yang tahu masa depan seseorang hanya ALLAH SWT

(Febi Wiranti Utami)

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT dan Rasul-Nya
- Ayah, Mama dan Adik-adiku Tercinta
- Keluarga Tersayang
- Dosen Pembimbing
- Dosen Penguji
- Sahabatku dan teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin. Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Investigasi Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017– 2020”. Tujuan penulisan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai kendala-kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, doa serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan mempermudah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah Mamaku tercinta, adik-adikku Fadhilah dan Agha yang selalu mendo’akan dan memberikan motivasi selama ini.
3. Keluarga besar yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
7. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., A.k selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., A.K., selaku ketua jurusan Akuntansi Palembang.
10. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., A.k., CA selaku pembimbing 1 dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi.
11. Ibu Ruth Samantha Hamzah SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi.
12. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.,CA.,CSRA selaku Dosen Penguji dalam penulisan skripsi saya.
13. Bapak dan Ibu Dosen serta semua staf karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
14. Seseorang yang mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
15. Sahabatku tercinta yang memiliki peran dalam membantu skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi S1 Asal DIII angkatan 2020.

Palembang, Juli 2022



Febi Wiranti Utami

ABSTRAK

Investigasi Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017– 2020

Oleh:

Febi Wiranti Utami

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan *Fraud Diamond Theory* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) untuk mendeteksi penipuan laporan keuangan. Sementara, ada empat kategori *Fraud Diamond Theory* antara lain yaitu stabilitas keuangan, pergantian auditor, pengawasan yang tidak efektif, dan pergantian direktur. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis logistik dengan SPSS 25. Hasil penelitian menyimpulkan stabilitas keuangan dan pengawasan yang tidak efektif, berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, pergantian auditor dan pergantian direktur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi stabilitas keuangan, pergantian auditor, pengawasan yang tidak efektif, pergantian direktur bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : kecurangan diamond, stabilitas keuangan, pergantian auditor, pengawasan yang tidak efektif, pergantian direktur dan kecurangan laporan keuangan

Ketua



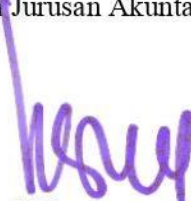
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.19670701199203003

Anggota



Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si
NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997071002

ABSTRACT

Investigasi Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017– 2020

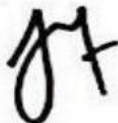
by:

Febi Wiranti Utami

This study aims to examine the ability of the Fraud Diamond Theory proposed by Wolfe and Hermanson (2004) to detect financial statement fraud. Meanwhile, there are four categories of Fraud Diamond Theory, financial stability, change in auditor, ineffective monitoring, and change in director. The population of this study is consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017 – 2020. In addition, the data analysis technique used is logistic analysis with SPSS 25. The results of the study conclude that financial stability and ineffective monitoring have a significant effect on financial statement fraud. Meanwhile, the change in auditor and the change of director did not have a significant effect on fraudulent financial statements. However, financial stability, changes in auditor, ineffective monitoring, and the change of director simultaneously have an effect on fraudulent financial statements

Keywords: *Fraud diamond, financial stability, change in auditor, ineffective monitoring, change in director, fraudulent financial statments*

Chairman



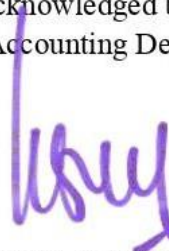
Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIP.19670701199203003

Member



Ruth Samantha Hamzah, S.E.,M.Si
NIP. 198911152019032021

Acknowledged by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP.197303171997031002

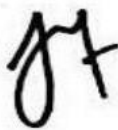
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Febi Wiranti Utami
Nim : 01031482023001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul : Investigasi Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam
Menilai Kecurangan Laporan Keuangan Pada
Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017– 2020

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



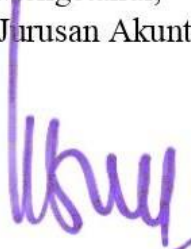
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.19670701199203003

Anggota



Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si
NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Febi Wiranti Utami

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 18 Februari 1999

Alamat : Perum Kencana Damai Blok AG No 5 Jl.
Kemuning 3 Kec.Sako Kel. Sukamaju Palembang.

Agama : Islam

Alamat Email :Febiwirantiutami18@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran	Pendidikan	Jurusan
2005-2011	SDN 10 JAKARTA BARAT	-
2011-2014	SMP NEGERI 50 PALEMBANG	-
2014-2017	SMA NEGERI 15 PALEMBANG	IPS
2017-2020	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI
2020-2022	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. KURSUS AKUNTANSI (PROSPEK PALEMBANG).
2. PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT. PLN (PERSERO) UIP SUMBAGSEL
3. MAGANG PMMB PERUM BULOG

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Teory</i>)	13
2.1.2 <i>Fraud Diamond Theory</i>	15
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hipotesis	23
2.4.1 <i>Financial Stability</i> (Stabilitas Keuangan)	23
2.4.2 <i>Change in auditor</i> (Pergantian Auditor)	24

2.4.3	<i>Ineffective Monitoring</i> (Pengawasan Yang Tidak Efektif)	25
2.4.4	<i>Change in Director</i> (Pergantian Direktur)	26
BAB III.....		28
METODOLOGI PENELITIAN		28
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2	Rancangan Penelitian	28
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.4	Populasi dan Sampel.....	29
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.6	Variabel Dependen	31
3.7	Variabel Independen.....	34
3.7.1	<i>Financial Stability</i>	34
3.7.2	<i>Change In Auditor</i>	35
3.7.3	<i>Ineffective Monitoring</i>	35
3.7.4	<i>Change in Director</i>	36
3.8	Teknik Analisis Data	36
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	36
3.8.2	Uji Statistik Inferensial	37
3.8.3	Analisis Regresi Logistik (<i>Analisis Logistic Regression</i>).....	37
3.8.3.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	38
3.8.3.2	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodnes of Fit Test</i>)	38
3.8.3.3	Koefisien Determinasi (<i>Nagelker R Square</i>)	39
3.8.3.4	Matriks Klasifikasi	39
3.9	Uji Hipotesis.....	39
3.9.1	Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F)	40
3.9.2	Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial T)	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.2	Statistik Deskriptif	42
4.1.3	Statistik Inferensial.....	45
4.1.3.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	45

4.1.3.2	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodnes of Fit Test</i>)	46
4.1.3.3	Koefisien Determinasi (<i>Nagelker R Square</i>)	47
4.1.3.4	Matriks Klasifikasi	47
4.1.3.5	Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F).....	48
4.1.3.6	Uji Hipotesis (Uji T).....	48
4.2	Pembahasan	52
4.2.1	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	52
4.2.2	Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	54
4.2.3	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	57
4.2.4	Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	59
BAB V	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Rasio	43
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif Nominal	44
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif Nominal	44
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif Nominal	44
Tabel 4.5 <i>Overall Model Fit</i>	46
Tabel 4.6 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	46
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (<i>Nagelker R Square</i>)	47
Tabel 4.8 Matriks klasifikasi.....	47
Tabel 4.9 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F)	48
Tabel 4.10 Hasil uji <i>Wald</i> (Uji Parsial T)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan Antar Variabel	22
---	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan <i>Working Capital</i>	69
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Non Current Operating Accrual</i>	71
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Financial Accrual</i>	73
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Avarage Total Aset</i>	75
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Change In Receivables</i>	77
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Change In Inventories</i>	79
Lampiran 7 Hasil Perhitungan <i>Change In Cash Sales</i>	81
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Change in Earnings</i>	83
Lampiran 9 Hasil Perhitungan <i>F-Score</i>	85
Lampiran 10 Hasil Perhitungan <i>Financial Stability</i>	87
Lampiran 11 Hasil Perhitungan <i>Change In Auditor</i>	89
Lampiran 12 Hasil Perhitungan <i>Ineffective Monitoring</i>	91
Lampiran 13 Hasil Perhitungan <i>Change In Director</i>	93
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif Rasio	95
Lampiran 15 Hasil Uji Statistik Deskriptif Nominal <i>Change In Auditor</i>	95
Lampiran 16 Hasil Uji Statistik Deskriptif Nominal <i>Change In Director</i>	95
Lampiran 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif Nominal Kecurangan Laporan Keuangan.....	96
Lampiran 18 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	96
Lampiran 19 Hasil Uji Menguji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>)	96
Lampiran 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Model Summary</i>).....	96
Lampiran 21 Hasil Uji Matriks Klasifikasi (<i>Classification Table</i>).....	97
Lampiran 22 Hasil Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> (Simultan F)	97
Lampiran 23 Hasil Uji <i>Wald</i> (Parsial T)	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kinerja suatu perusahaan pengevaluasian digunakan untuk mengevaluasi semua catatan keuangan berkaitan dengan kegiatan perusahaan tersebut. Kumpulan data tentang seluruh proses transaksi keuangan di dalam akuntansi baik itu untuk kegiatan operasional perusahaan ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Laporan keuangan tersebut berisi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang diperoleh berdasarkan aktivitas perusahaan tersebut. Hal tersebut membuat perusahaan membuat laporan keuangan dengan menunjukan keadaan perusahaan yang sangat baik dan bagus (Anggraini *et al.*, 2019).

Nilai perusahaan menjadi objek di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan semua investor melihat nilai perusahaan sebagai indikator keadaan perusahaan tersebut, hal tersebut membuat perusahaan harus menggunakan segala cara agar di dalam penyajian laporan keuangan harus terlihat bagus agar nilai perusahaan tersebut terlihat dalam kondisi yang baik. Perusahaan dituntut untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka menarik investor. Jika perusahaan nilai perusahaannya terlihat tidak dalam kondisi bagus akan ditinggalkan investor dikarenakan tidak mampu mengikuti arus dan perkembangan dalam persaingan berbisnis, hal tersebut akan membuat posisi perusahaan semakin sulit dan terancam akan bangkrut jika tidak ada investor yang tertarik. Kehilangan investor membuat

perusahaan akan kesulitan membiayai biaya operasionalnya dan menyebabkan tidak bisanya bersaing dengan perusahaan yang sama. Penyebab tersebut yang memberikan perusahaan dorongan untuk melakukan kecurangan di dalam pelaporan keuangannya agar investor tertarik kepada perusahaan tersebut dengan cara melakukan manajemen laba (Suryani, 2019).

Pentingnya kandungan informasi dalam laporan keuangan membuat perusahaan *go public* menginginkan untuk meningkatkan eksistensi perusahaan agar dapat menarik investor dan kreditor. Namun kondisi tersebut tidak dapat selalu dicapai oleh manajemen sehingga memicu perusahaan untuk melakukan berbagai cara termasuk melakukan kecurangan (*fraud*). Menurut *Association of Certified Fraud Examiner* (ACFE) di dalam penelitian (Fadrul *et al.*, 2021) *fraud* merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan dengan sengaja memanipulasi laporan keuangan suatu perusahaan demi keuntungan pribadi maupun kepentingan kelompok dan dilakukan oleh berbagai pihak baik dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Dampak dari kecurangan tersebut membuat orang mengalami kerugian dan hal tersebut melanggar peraturan serta hukum yang berlaku.

Ketika menerbitkan laporan keuangan perusahaan, manajemen ingin berada dalam kondisi yang baik untuk menunjukkan bahwa manajemen berkinerja sangat baik. Hal ini memungkinkan manajemen perusahaan untuk melakukan yang terbaik untuk meningkatkan penampilan perusahaan, dan manajemen menyajikan data yang baik dalam berbagai cara dan memanipulasi data pelaporan keuangan untuk memperoleh informasi atas laporan keuangan dalam situasi yang tidak cocok dengan perusahaan. Hal ini terjadi karena manajemen ingin menjaga investor dan

kreditur dalam kerangka persaingan antar bisnis, dan untuk tumbuh dan berkembang pertumbuhan dan keberlanjutan mereka (Rusmana & Tanjung, 2019). Kasus tersebut dimanfaatkan manajemen untuk menutupi ketidakmampuan perusahaan melakukan penipuan atau menerima dana dari investor dan kreditur. Motivasi penipuan yang dilakukan adalah untuk memperoleh dana atau pinjaman yang bertujuan untuk menjaga stabilitas saham dan menyamarkan ketidakberdayaan kinerja perusahaan (Septriyani & Handayani, 2018).

Pada kebijaksanaan investor dan kreditur yang tepat, solusi yang digunakan oleh perusahaan untuk gagal adalah manipulasi atau penipuan, yang biasa disebut dengan praktek manajemen laba. Hal ini juga merusak reputasi auditor atas opini yang disampaikan. Arthur Anderson mengaudit laporan keuangan dari enron inc bertanggung jawab penuh atas keputusan yang dibuat menurut pendapatnya dan keluar dari daftar lima akuntan terbaik pada saat itu. Ada juga contoh penipuan laporan keuangan di Indonesia yaitu dugaan pemalsuan atau kecurangan laporan keuangan dengan terdakwa mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA), ditemukan bahwa AISA merekayasa piutang menjadi pendapatan yang membuat AISA mengalami laba yang besar dan meningkatkan penjualan hal tersebut membuat AISA memiliki kinerja yang baik. Sedangkan pendapatan AISA dipakai pribadi oleh para petingginya, bukan hanya melakukan pemalsuan laporan keuangan, Joko pribadi di dalam persidangan juga terbukti merekayasa piutang dari enam perusahaan tersebut merupakan miliknya yang disajikan sebagai rekan perusahaan pihak ketiga yang diterbitkan AISA pada laporan keuangan perusahaan tersebut periode 2016 sampai dengan 2017. Manipulasi tersebut membuat harga

saham dari AISA menjadi naik dengan cara yang signifikan di angka Rp 2.360 perlembar. Harga saham yang melonjak tersebut akibat dari kecurangan dan manipulasi keuangan yang dilakukan oleh petinggi AISA Joko dan Budhi. Berita tersebut bersumber melalui situs (www.JPNN.com).

Investigasi atas laporan keuangan perusahaan AISA yang dilakukan Ernst & Young Indonesia (EY) membuat BEI memanggil Auditor keuangan yang melakukan audit terhadap laporan keuangan AISA untuk menjelaskan laporan keuangan yang telah diaudit berdasarkan laporan yang dilakukan EY terkait kecurangan yang terjadi. Laporan EY terkait meningkatnya aset AISA yang terdiri dari piutang yang bertambah Rp 4 triliun, persediaan yang bertambah Rp 662 miliar, serta penjualan sebesar Rp 329 miliar dan ditemukan hubungan afiliasi dengan manajemen lama yang menemukan adanya dana sebesar Rp 1,78 triliun dan Rp4 triliun. Hal tersebut dapat ditinjau dan berasal dari pembayaran beban dari perusahaan induk, transfer antar rekening bank pencairan deposito berjangka dan pencairan pinjaman dari bank. Buntut dari kejadian tersebut membuat perselisihan pada pimpinan AISA. Pimpinan tersebut baik dari dewan direksi dan dewan komisaris menyatakan keputusan yang mereka ambil sesuai hukum dan peraturan yang diakui dan berlaku. Bersumber melalui situs (www.cnnindonesia.com).

Kasus AISA yang terjadi berujung ke persidangan dengan hasil melanggar pasal 95 UU no 8 tahun 1995. Hasil persidangan yang terjadi yaitu, dijatuhkannya hukuman untuk pimpinan direksi AISA yang dihukum penjara selama 7 tahun dan denda maksimum Rp 2 miliar atau subsider kurungan penjara selama 6 bulan. Kasus yang dilakukan berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan yang dimanipulasi

pada perusahaan AISA tahun 2016 dan 2017 dengan kecurangan memanipulasi aset piutang yang seharusnya berjumlah Rp 200 miliar dimanipulasi menjadi Rp 1,6 triliun. Perusahaan pihak ketiga yang membantu melakukan kecurangan merupakan punya Joko berita tersebut bersumber melalui situs (www.finance.detik.com).

Perusahaan luar negeri juga melakukan praktik kecurangan di dalam laporan keuangannya seperti yang dilakukan oleh perusahaan energi yang terkenal pada saat itu yang berpusat di Amerika Serikat (AS) perusahaan itu tercipta pada tahun 1986 dan harus ditutup ditahun 2007 dikarenakan banyaknya kecurangan dan manipulasi yang dilakukan perusahaan tersebut. Hal tersebut dilakukan agar kondisi keuangan perusahaan terlihat bagus sehingga menarik banyak investor dan kreditur. Perusahaan itu bernama Enron Corporation yang berada di Houston di negara AS. Kecurangan laporan keuangan tidak hanya sampai disitu bahkan beberapa perusahaan milik negara juga melakukan tindak kecurangan seperti, yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT KAI (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berita tersebut bersumber melalui situs (www.cnbcindonesia.com).

Menurut teori keagenan yang dijelaskan (Jensen & Meckling, 1976) bahwa interaksi keagenan ada lantaran adanya kontrak antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajer) menggunakan dan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan pada *agent*. Tetapi antara kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang tidak sama. Ketika pihak manajer mempunyai kepentingan buat memaksimalkan kesejahteraannya, bisa memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan yang menguntungkanannya dan menghiraukan kepentingan

pemegang saham sebagai akibatnya bisa mendorong terjadinya tindakan kecurangan (Ayem & Astuti, 2019). Laporan keuangan sengaja dimanipulasi atau disajikan tidak dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga isi laporan keuangan tersebut membuat pihak berkepentingan tidak maksimal mengambil keputusan dan hal tersebut juga bisa berdampak kerugian bagi pihak lain (Pramurza, 2021). Berdasarkan hal tersebut pentingnya melakukan deteksi atas laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Pengembangan atas deteksi kecurangan laporan keuangan pertama kali menggunakan *fraud triangle*, akan tetapi seiring perkembangan zaman teori tersebut tidak maksimal mengungkapkan kecurangan dikarenakan, beberapa faktor harus dipertimbangkan sehingga teori tersebut berkembang menjadi *Fraud diamond theory* yang dijelaskan (Wolfe & Hermanson, 2004). Perkembangan *fraud triangle theory* merupakan bentuk deteksi dengan menambahkan satu variabel sehingga menjadi *Fraud diamond theory*. Menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) *fraud* tidak akan terjadi jika tidak ada orang yang tepat dengan posisi tertinggi di perusahaan yang dapat melakukan *fraud*. Dengan demikian, variabel *change in director* dapat dijadikan sebagai faktor dalam mengukur kemampuan seseorang atau mendeteksi kecurangan.

Kecurangan merupakan bahaya yang mengancam dunia (Istiyanto & Yuyetta, 2021). Pencegahan harus dilakukan untuk menghindari kecurangan yang selalu terjadi, kecurangan akan terjadi jika terdapat kesempatan, dan hal tersebut harus dicegah seperti pendeteksian kecurangan yang dilakukan (Wolfe & Hermanson, 2004) kecurangan laporan keuangan dipengaruhi banyak faktor

seperti, *financial stability*, *change in auditor*, *ineffective monitoring*, dan *change in director*. Hal tersebut merupakan variabel *independent* atau bisa disebut *fraud diamond theory*.

Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) di dalam insvetigasinya mendeteksi 84% kecurangan untuk memanipulasi isi laporan keuangan disebabkan tekanan yang dilakukan petinggi direksi dan pemilik suatu perusahaan. Menurut Penelitian (Sari & Lestari, 2020) peningkatan pencegahan kecurangan yang berkelanjutan harus diatasi dengan memeriksa dan memprioritaskan laporan keuangan. Hal ini membuat laporan keuangan yang disusun dan disajikan akurat dan memudahkan pengambilan keputusan oleh pengguna.

Beberapa penjelasan tentang penelitian terdahulu mengenai kecurangan laporan keuangan menggunakan metode *fraud diamond* memiliki pandangan yang berbeda, penelitian yang telah dilakukan (Ayem & Astuti, 2019) memiliki hasil penelitian bahwa variabel *pressure* diukur dengan *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anggraini *et al.*, 2019), menyimpulkan bahwa *pressure* yang diproksikan menggunakan *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Lestari, 2020) menjabarkan bahwa *pressure* yang diproksikan melalui *financial stability* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Di dalam penelitian terhadap *rationalization* yang diproksikan melalui *change in auditor* juga memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan seperti pada penelitian yang dilakukan (Mulia & Tanusdjaja, 2021) menyatakan bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ayem & Astuti, 2019) menyatakan bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Purnama & Suryani, 2019) menjelaskan bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Kesimpulan tersebut menghasilkan bahwa *fraud diamond* yang diproksikan pada variabel yang telah dijelaskan memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Purnama & Suryani, 2019) berkaitan dengan *opportunity* yang diproksikan melalui *ineffective monitoring* tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal tersebut juga diungkapkan di dalam penelitian (Istiyanto & Yuyetta, 2021) menjabarkan bahwa *opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi disisi lain penelitian yang dilakukan (Anggraini *et al.*, 2019) menjelaskan bahwa *opportunity* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian terhadap *capability* yang diproksikan melalui *change in director* dilakukan dengan berbagai pendapat yang berbeda, berdasarkan pendapat dari

penelitian (Jaunanda & Agoes, 2019) menyatakan bahwa *capability* yang diproksikan melalui *change in director* secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap kecurangan laporan keuangan, dan sependapat di dalam riset yang dilakukan (Suryani, 2019) yang mendapatkan hasil ternyata *capability* yang diproksikan melalui *change in director* memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan, berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan (Purnama & Suryani, 2019) menyatakan bahwa *capability* yang diproksikan melalui *change in director* tidak memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis merencanakan untuk melakukan pengujian ulang dikarenakan tidak konsistennya hasil dari penelitian terhadap metode *fraud diamond*. Pengujian dilakukan untuk mendapatkan konsistensi pengaruh kepada kecurangan laporan keuangan dengan metode *fraud diamond* dan menghubungkan setiap variabel yang telah diuraikan serta meneliti apakah setiap variabel mempunyai pengaruh kepada kecurangan laporan keuangan, penulis juga berencana mengambil sampel pada perusahaan sektor konsumsi disebabkan adanya kecurangan yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA), perusahaan tersebut melakukan kecurangan atas laporan keuangan yang mereka lakukan pada tahun 2016 dan 2017. Hal tersebut membuat penulis mengambil sampel dari tahun 2017-2020 berdasarkan kecurangan terakhir yang dilakukan AISA, penulis tidak memasukan laporan keuangan tahun 2021 dikarenakan pengaruh dari *pandemic covid – 19* serta diperparah dengan banyaknya peraturan tentang *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar sehingga banyak perusahaan mengalami penurunan ditahun 2020 yang menyebabkan banyak

kerugian serta tidak stabilnya perekonomian Indonesia sehingga pada laporan keuangan pada tahun 2021 banyak yang tercatat mengalami kerugian. Berdasarkan hal tersebutlah penulis berencana mengidentifikasi lebih jauh tentang kecurangan laporan keuangan dengan judul dari penelitian yang akan dilakukan yaitu, **“Investigasi Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang di atas dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- b. Apakah *Change in Auditor* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- c. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- d. Apakah *Change in Director* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai terhadap masalah yang dirumuskan, sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh *Financial Stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.

- b. Untuk menguji pengaruh *Change in Auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- c. Untuk menguji pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- d. Untuk menguji pengaruh *Change in Director* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, baik itu dalam manfaat praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara praktis, manfaat penelitian ini ditujukan untuk calon investor atau kreditur atau pihak yang berkepentingan lainnya terhadap pelaporan keuangan agar tidak dipengaruhi atas manipulasi atau kecurangan laporan keuangan yang menyebabkan kerugian dibanyak pihak yang menyebabkan pihak berkepentingan mengambil keputusan yang keliru.
- b. Secara teoritis, manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk menguji setiap variabel-variabel dari *fraud diamond theory*. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kecurangan laporan keuangan bisa diidentifikasi dan dapat digunakan sebagai pembelajaran calon investor atau kreditur tentang keadaan perusahaan serta pembelajaran untuk mahasiswa yang akan bekerja untuk menganalisa kecurangan laporan keuangan ataupun untuk penelitian selanjutnya mengenai kecurangan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, dan alur pikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian, yang mencakup deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan hasil perhitungan statistika serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V penelitian ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang direkomendasikan berdasarkan penelitian saya untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. F., Susbiyani, A., & Z, S. A. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146–162.
- Ayem, S., & Astuti. (2019). Konsep Fraud Diamond Dan Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 235–246.
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2019). Diamond fraud analysis in detecting financial statement fraud. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.23>
- Fadrul, Clara Desli, C., & Azmi. Zul. (2021). Analysis of Testing With Fraud Diamond and on Effect on Financial Statement Fraud on Go Public Companies Lq-45 Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 135–152.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiyanto, A. S., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Determinan Financial Statement Fraud dengan Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–12.
- Jaunanda, M., & Agoes, S. (2019). Prediksi Fraud Pada Laporan Keuangan Dengan Fraud Diamond Menggunakan Benish M-Model. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 323.
- Jensen, M. c, & Meckling, W. h. (1976). *Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance*. *Human Relations*, 72(10), 305–360.
- Mulia, C., & Tanusdjaja, H. (2021). *Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya*. 1(1), 10–19.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory*. *August*, 118–143.
- Pramurza, D. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 230–250.
- Purba, E. L. D., & Putra, S. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 05(01), 2.

- Purnama, L., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 s.d 2017). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 14–25.
- Rasiman, & Rachbini, W. (2018). Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 188–200.
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10.
- Ridhawati, R., Andani, M., Yuliastina, M., & Jadidah. (2021). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumh Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4).
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Sujarweni, V. W. (2021). *SPSS Untuk Penelitian* (Florent (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Sunardi, S., & Amin, M. N. (2018). Fraud Detection of Financial Statement by Using Fraud Diamond Perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878–891.
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Tri Annisa, R., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2263–2279.
- Wolfe, & Hermanson. (2004). The fraud diamond: Considering the four elements of fraud. *The CPA Journal*, 38–42.

www.JPNN.com. (2017). Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>. (Diakses pada 18 Februari 2022)

www.cnbcindonesia.com. (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
(Diakses pada 24 Februari 2022)